

ABSTRACT

Background: *The Referral Program (PRB) is a BPJS health service that treats chronic patients in a long-term and continuous way. By improving PRB treatment compliance, it is expected to reduce the risk of death from hypertension in Jambi City. The Purpose of this study was to analyze factors that influence the treatment compliance of hypertension PRB participants at Talang Banjar Public Health Center, Jambi City.*

Research Methods: *This type of research is a cross-sectional study. Total sampling was taken with a population of 73 participants. The variables studied were age, family support, accessibility, quality of service and perception of illness on treatment compliance. Data analysis using Chi-Square and Logistic Regression.*

Results: *There was an influence of family support ($p=0,003$) and perception of illness ($p=0,001$) while there was no influence between age ($p=0,722$), accessibility ($p=0,198$) and quality of service ($p=0,701$) on treatment compliance. Multivariate analysis showed that perception of illness ($p=0,002 < 0,05$) $PR = (5,837)$ 95% CI (1,889—18,032) most influenced treatment compliance after controlled by family support and accessibility.*

Conclusion: *Poor perception of illness was 5,8 times more likely to have low treatment compliance than participants with good perception of illness. It is recommended for participants to be compliant and have good perception awareness in their treatment.*

Keywords: *Hypertension, Patient Compliance, The Referral Program (PRB)*

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Rujuk Balik (PRB) adalah layanan kesehatan BPJS Kesehatan yang menangani pengobatan pasien kronis dalam jangka waktu panjang dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan kepatuhan berobat PRB, diharapkan ikut menurunkan resiko kematian akibat penyakit hipertensi di Kota Jambi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan berobat peserta PRB hipertensi di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi.

Metode: Jenis penelitian ini studi *cross-sectional*. Diambil secara *Total Sampling* dengan populasi 73 orang. Variabel yang diteliti adalah usia, dukungan keluarga, aksesibilitas, kualitas pelayanan dan persepsi terhadap sakit terhadap kepatuhan berobat. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil: Ada pengaruh dukungan keluarga ($p=0,003$) dan persepsi terhadap sakit ($p=0,001$) sedangkan tidak ada pengaruh antara usia ($p=0,722$) aksesibilitas ($p=0,198$) dan kualitas pelayanan ($p=0,701$) terhadap kepatuhan berobat. Analisis multivariat menunjukkan persepsi terhadap sakit ($p=0,002 < 0,05$) PR (5,837) 95% CI= (1,889-18,032) paling mempengaruhi kepatuhan berobat setelah dikontrol dukungan keluarga dan aksesibilitas.

Kesimpulan: Persepsi terhadap sakit yang kurang baik beresiko 5,8 kali lebih besar memiliki kepatuhan berobat rendah dibanding peserta dengan persepsi terhadap sakit yang baik. Disarankan bagi peserta agar patuh dan memiliki kesadaran persepsi yang baik dalam berobat PRB.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan Pasien, Program Rujuk Balik (PRB)